

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode penelitian observasional-deskriptif retrospektif dengan mengumpulkan, menganalisis, dan interpretasi data. Penelitian deskriptif adalah menjelaskan objek penelitian dan menjawab peristiwa yang terjadi. Penelitian ini menjelaskan bagaimana penatalaksanaan farmakologis, nutrisi parenteral, dan diet pada pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik dengan menggunakan data pada rekam medis pasien.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Kota Salatiga, dikarenakan pada tahun 2012 Kota Salatiga menjadi kota yang memiliki prevalensi penyakit paru obstruksi kronik (PPOK) tertinggi di Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 0,66%. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2022.

1. Populasi

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah data pasien penyakit paru obstruksi kronik yang menjalani rawat inap dengan rentang waktu Januari-Desember 2020 dari rekam medis pasien RSUD Kota Salatiga yang berjumlah 27 pasien.

2. Sampel

Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode *total sampling*. Dalam pengambilan sample yang dilakukan dalam penelitian ini, penelitian ini mengambil data dengan menggunakan data rekam medis pasien penyakit paru obstruksi kronik di RSUD Kota Salatiga dengan rentang waktu Januari-Desember 2020 yang berjumlah sebanyak 27 pasien.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien PPOK rawat inap di RSUD Kota Salatiga pada periode Januari-Desember 2020.
- 2) Pasien PPOK dengan data rekam medis yang lengkap
- 3) Pasien PPOK dengan rentang usia 36 tahun sampai >65 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Data rekam medis pasien yang tidak lengkap identitas pasien dan tidak ada data terapi

C. Definisi Operasional

1. Pasien

Pasien dengan diagnosa Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) berdasarkan hasil pemeriksaan fisik dan laboratorium. Pasien yang diteliti merupakan pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) tanpa atau dengan komplikasi lainnya yang di rawat inap di RSUD Kota Salatiga.

2. Penyakit Paru Obstruksi Kronik

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) sebagai penyakit yang ditandai dengan hambatan aliran udara di saluran nafas yang tidak sepenuhnya reversible.

3. Rekam Medis

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, dan pengobatan.

4. Penatalaksanaan Farmakologis

Penatalaksanaan farmakologis adalah penatalaksanaan yang dilakukan untuk pasien PPOK dengan menggunakan obat.

5. Nutrisi Parenteral

Nutrisi parenteral merupakan nutrisi yang diberikan secara parenteral pada pasien PPOK di RSUD Kota Salatiga.

6. Diet

Diet merupakan asupan yang diberikan kepada pasien rawat inap yang menderita PPOK di RSUD Kota Salatiga.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan proposal dengan menggunakan beberapa literatur
2. Melakukan studi pendahuluan di tempat untuk mengambil data yaitu di RSUD Kota Salatiga

3. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data di rekam medis pasien PPOK RSUD Kota Salatiga
4. Mengolah dan menganalisa data yang diperoleh dari RSUD Kota Salatiga

E. Pengolahan Data

1. Tahap Pengumpulan Data

Data diambil dari rekam medis pasien PPOK di RSUD Kota Salatiga

2. Tahap Koding

Melakukan pengkodean untuk mempermudah kerja peneliti

3. Tahap Tabulating

Dalam melakukan analisis agar lebih mudah peneliti membuat data dalam bentuk tabel

4. Entry Data

Memasukkan data dan menganalisis data sesuai dengan tujuan awal penelitian

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh peneliti seperti data pasien, pengobatan farmakologis, nutrisi parenteral, dan diet yang diperoleh selama melakukan rawat inap di RSUD Kota Salatiga.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian.

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi

2. Anonimitas

Peneliti tidak mencantumkan nama responden untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung.